

## BAB V

### KESIMPULAN

Bronkitis kronik adalah kelainan saluran napas yang ditandai oleh batuk kronik berdahak minimal 3 bulan dalam setahun, sekurang-kurangnya dua tahun berturut-turut, tidak disebabkan penyakit lainnya. (GOLD, 2011)

Penyakit ini berawal dari bronkitis akut yang disebabkan oleh interaksi antara zat berbahaya yang dihirup serta faktor host berupa kecenderungan genetik atau infeksi pernapasan akibat cedera atau iritasi pernapasan dinding epitel serta lumen bronkus dan bronkiolus.

Saat infeksi terjadi, kelenjar mukus akan menjadi hipertropi dan hiperplasia sehingga produksi mukus akan meningkat. Dinding bronchial meradang dan menebal akan mengganggu aliran udara. Mukus yang kental dan pembesaran bronkus akan mengobstruksi jalan nafas, terutama selama ekspirasi. Jalan nafas mengalami kolaps, dan udara terperangkap pada bagian distal dari paru-paru. Obstruksi ini menyebabkan penurunan ventilasi.

Pada karya tulis ini terdapat 3 kasus bronkitis kronis yang diikuti dengan penurunan ventilasi. Ketiga pasien dalam kasus tersebut diberi metode latihan *pursed lips diaphragmatic deep breathing* untuk merileksasikan bronkospasme dan menurunkan obstruksi jalan nafas selama ekspirasi sehingga pengaruh terhadap fisiologis yaitu dapat meningkatkan ventilasi regional paru-paru.

Metode yang dimaksud yaitu dengan cara mengeluarkan tekanan positif melalui saluran nafas pada saat ekspirasi dengan cara mulut setengah tertutup (mencucu) seperti pada saat meniup peluit.

Dari ketiga kasus tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa terapi *pursed lips diaphragmatic deep breathing*, sebanyak 5x terapi dapat meningkatkan ventilasi paru pada penderita. Terbukti dari peningkatan VEP<sub>1</sub> sebesar 0,2 hingga 0,6 L, yang diukur dengan spirometri.